

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah pada kanal YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis isi pesan dakwah Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar pada pengajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di akun YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan didominasi oleh pesan-pesan akhlak yang berorientasi pada pembentukan karakter penuntut ilmu sesuai dengan ajaran Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Pertama, pesan dakwah menekankan pentingnya akhlak kepada guru sebagai salah satu faktor utama dalam memperoleh keberkahan ilmu. Ustadz Mukhlis menjelaskan bahwa menghormati guru tidak hanya diwujudkan melalui sikap sopan kepada guru, tetapi juga menghormati keluarga, sahabat, dan orang-orang yang memiliki hubungan dengan guru. Penyampaian materi diperkuat melalui kisah-kisah ulama terdahulu sehingga nilai penghormatan kepada guru menjadi lebih mudah dipahami dan diinternalisasikan oleh para penonton.

Kedua, pesan dakwah mengajarkan akhlak terhadap diri sendiri melalui pengendalian lisan dan etika berkomunikasi. Ustadz Mukhlis menekankan lima prinsip berbicara, yaitu memiliki alasan yang benar dalam berbicara, memilih waktu yang tepat, menggunakan cara penyampaian yang santun, berbicara secukupnya, serta menyesuaikan pembicaraan dengan tempat dan situasi. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dalam kehidupan masyarakat digital karena menjadi pedoman dalam menggunakan media sosial secara bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan adab Islam.

Ketiga, pesan dakwah mengenai akhlak terhadap ilmu menekankan pentingnya meluruskan niat, bersungguh-sungguh dalam belajar, menjaga hafalan melalui memahami materi, mencatat, mengulang pelajaran, serta berdoa kepada Allah SWT. Selain itu, Ustadz Mukhlis menjelaskan bahwa keberhasilan menuntut ilmu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh adab, kedisiplinan, kesabaran, serta keikhlasan dalam menjalani proses belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah melalui media YouTube mampu menjadi sarana efektif dalam menyebarluaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*. Gaya penyampaian Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar yang komunikatif, kontekstual, disertai nasihat, kisah keteladanan ulama, serta contoh-contoh kehidupan sehari-hari menjadikan pesan dakwah lebih

mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya generasi muda di era digital.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis isi pesan dakwah Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar pada pengajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di akun YouTube Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Ustadz Mukhlis Kaspul Anwar dan Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, diharapkan dapat terus mengembangkan dakwah melalui media digital, khususnya YouTube, dengan meningkatkan kualitas penyajian materi, dokumentasi video, serta konsistensi jadwal unggahan. Selain itu, materi-materi yang membahas adab dan akhlak penuntut ilmu perlu terus dikembangkan karena memiliki relevansi yang tinggi dengan tantangan generasi muda di era digital.
2. Bagi masyarakat, santri, dan penonton YouTube, diharapkan tidak hanya menjadikan tayangan pengajian sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai akhlak yang disampaikan, terutama dalam menghormati guru, menjaga etika berbicara, mengendalikan penggunaan media sosial, serta menerapkan adab dalam menuntut ilmu sebagaimana diajarkan dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*.
3. Bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian dakwah digital, khususnya penelitian mengenai analisis isi pesan

dakwah pada media sosial. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam yang edukatif dan relevan dengan perkembangan teknologi komunikasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek, metode, maupun pendekatan yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis efektivitas penyampaian dakwah digital terhadap perubahan perilaku audiens, respons penonton melalui kolom komentar, atau membandingkan pesan dakwah dari beberapa dai yang mengkaji kitab klasik di berbagai platform media sosial. Dengan demikian, kajian mengenai dakwah digital akan semakin luas dan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.